

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang penulis buat, sebagai berikut:

1. Mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *Quarter Life Crisis* serta penafsirannya dalam tafsir Al-Misbah, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an mengandung ayat-ayat yang relevan dengan kondisi emosional dan spiritual yang dialami seseorang dalam fase krisis tersebut. Adapun penafsiran ayat-ayat *Quarter Life Crisis* menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah terdapat dalam beberapa ayat yakni, Q.S.Al-Baqarah : 155 tentang ujian hidup, seperti kesulitan dan ketidakpastian adalah bagian dari takdir yang Allah tetapkan. Al-Baqarah : 216 adalah apa yang dianggap buruk dalam pandangan manusia terkadang adalah yang terbaik bagi manusia, dalam menghadapi masa krisis diajarkan untuk percaya kepada Allah bahwa memiliki rencana yang lebih baik. Al-Ma'arij : 19 menggambarkan sifat manusia yang cenderung gelisah dan rakus, sifat tersebut merupakan bagian dari naluri manusia untuk meraih kebaikan dan menghindari keburukan. Al-Imran : 139 adalah ketika menghadapi kesulitan atau kegagalan, untuk tidak terlalu larut dalam kesedihan. At-Taubah : 51 ayat ini mengatakan untuk menerima segala ketentuan Allah dengan hati

yang ikhlas. Al-Balad : 4 adalah bahwa kehidupan manusia penuh dengan kesulitan dan tantangan yang tak terhindarkan, mulai dari lahir hingga kematian. Allah menciptakan manusia dalam kondisi yang penuh perjuangan dan kesusahan. Al-Insyirah : 5-6 mengingatkan bahwa kesulitan adalah bagian dari perjalanan hidup, tetapi selalu ada solusi dan kemudahan yang menyertainya.

2. Adapun relevansi penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan *Quarter Life Crisis* menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah di era masa kini terdapat dalam beberapa ayat, yaitu Q.S.Al-Baqarah : 155 dan 216 mengajarkan kesabaran dalam menghadapi ujian hidup, dan keyakinan bahwa tidak semua hal yang tidak disukai buruk bagi manusia. Q.S.Al-Ma'arij : 19 menyentuh sifat manusia yang sering resah dan kurang sabar, mengingatkan pentingnya pengendalian diri dalam menghadapi krisis. Q.S.Al-Imran : 139 menanamkan semangat dan kepercayaan diri bahwa orang-orang beriman tidak boleh putus asa. Q.S.At-Taubah : 51 mengajarkan keyakinan pada takdir Allah dan kepasrahan kepada-Nya sebagai solusi menghadapi ketidakpastian. Q.S.Al-Balad : 4 menegaskan bahwa kesulitan adalah bagian alami dari kehidupan manusia yang harus dihadapi dengan usaha. Q.S.Al-Insyirah : 5-6 memberi harapan bahwa setiap kesulitan pasti diiringi dengan kemudahan.

B. Saran

Berdasarkan kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, penulis berharap hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan keilmuan, khususnya dalam memahami dinamika psikologis dan spritual generasi muda melalui perspektif tafsir Al-Qur'an. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi para akademisi, mahasiswa, maupun masyarakat umum yang ingin menggali lebih dalam isu-isu kontemporer seperti *Quarter Life Crisis* melalui pendekatan keislaman, khususnya dari pemikiran M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah. Pada akhir penelitian ini penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Menggunakan Pendekatan Empiris

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan lapangan (*field research*) untuk memperoleh data langsung dari individu yang mengalami *Quarter Life Crisis*, khususnya dari kalangan pemuda muslim. Hal ini dapat memperkuat temuan dengan membandingkan antara pemaknaan teoritis dalam tafsir dengan realitas psikologis yang dialami generasi muda saat ini.

2. Pengembangan Kajian Komparatif

Penelitian berikutnya dapat melakukan studi perbandingan antara tafsir Al-Misbah dengan tafsir-tafsir kontemporer lainnya juga menekankan pendekatan tematik dan kontekstual. Dengan demikian, akan terlihat perbedaan atau kesamaan dalam menanggapi persoalan psikologis modern seperti krisis identitas, kecemasan, dan pencarian makna hidup.

3. Pendekatan Multidisipliner

Untuk memperoleh analisis yang lebih komprehensif, penelitian ke depan dapat mengintegrasikan pendekatan tafsir Al-Qur'an dengan disiplin ilmu lain, seperti psikologi islam, sosiologi, atau filsafat. Pendekatan interdisipliner ini memungkinkan eksplorasi yang lebih luas terhadap fenomena *Quarter Life Crisis* dari sudut pandang keagamaan dan ilmiah secara bersamaan.

4. Memperluas Referensi Tafsir

Penelitian ini hanya mengacu pada tafsir Al-Misbah sebagai sumber utama. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan referensi dari kitab tafsir lain yang juga memiliki pendekatan serupa, baik dari kalangan mufassir klasik maupun kontemporer. Hal ini bertujuan untuk memperkaya perspektif dan memperdalam analisis terhadap tema yang dikaji.

Dengan beberapa pengembangan di atas, diharapkan kajian terhadap fenomena *Quarter Life Crisis* dalam perspektif tafsir Al-Qur'an dapat terus diperluas dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan studi keislaman yang relevan dengan tantangan zaman.